

# **Bimbingan MakhluK Kepada Inti Dasar Serta Tugas-Tugas Beragama Islam**

**(Soal – Jawab)**

**Diajukan serta dianjurkan untuk diterjemahkan oleh:**  
**Syekh Abdul Aziz bin Abdullah Ali Syekh**  
*(Mufti 'Aam serta ketua Persatuan Ulama Besar Kerajaan Saudi)*

**Ditala'ah serta diajukankan kepada :**  
**Syekh Sholeh bin Fauzan Al –Fauzan**  
*(Anggota Persatuan Ulama Besar Saudi)*

**Penyusun :**  
**Dr. Umar bin Abdurrahman bin Muhammad Al-Umar**  
*(Tim Pengajar di Ma'had Tinggi Hukum)*

**Penerjemah :**  
**Muhammad Syaifandi**

**Muroja'ah :**  
**Muhammad Abduh Arif**



## **Kata Pengantar Mufti ‘Aam Kerajaan**

Segala puji kepada tuhan semesta Alam dan shalawat serta salam atas Nabi kita Muhammad ﷺ serta keluarga dan para sahabatnya, Amma Ba’du;

Sesungguhnya saya telah membaca buku ini (**Bimbingan Makhluq kepada Inti Dasar Serta Tugas-Tugas Beragama Islam**) yang disusun oleh Dr. Umar bin Abdurrahman bin Muhammad Al-Umar. Buku tersebut berukuran kecil yang mencakup permasalahan-permasalahan penting di dalam bab Tauhid dan Aqidah ahlussunnah waljama’ah disertai hukum-hukum Wudlu, sholat, zakat, puasa dan haji secara ringkas.

Sesungguhnya saya mendapati kertas ini sebagai kitab yang bermanfaat pada bidangnya yang berbentuk Tanya jawab dengan frasa atau kalimat yang mudah untuk dibaca dan difahami bagi para pembaca, begitu juga langkah lebih baiknya buku tersebut diterjemahkan dengan berbagai Bahasa lain agar orang yang tidak tahu bahasa Arab bisa juga mengambil pelajaran darinya.

Shalawat Allah serta salam atas Nabi kita Muhammad ﷺ.

*Syekh Abdul Aziz bin Abdullah Ali Syekh  
(Mufti Umum serta ketua Ulama Besar Kerajaan Saudi Arabia)*

## **Kata Pengantar Syekh Dr. Sholeh bin Fauzan Al-Fauzan**

Segala puji kepada Allah.

Saya telah membaca tulisan Syekh : Umar bin Abdurrahman Al-Umar dengan tema: ***“Bimbingan Makhluk kepada Inti Dasar Serta Tugas-tugas Beragama Islam”***, saya menemukan tulisan beliau sebagai tulisan yang bermanfaat dan bagus, bersamaan dengan itu tulisan ini begitu ringkas. Semoga Allah membalas kebaikan baginya dan bermanfaat. Shalawat Allah atas Nabi kita Muhammad ﷺ serta keluarga dan para sahabatnya.

*Sholeh bin Fauzan Al-Fauzan  
(Anggota Tim Ulama Besar Saudi Arabia)  
Pada tanggal 10-02- 1437 H.*

## Kata Pengantar Penulis

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayah kepada kita untuk bertauhid dan mengikuti sunnah. Shalawat dan salam atas Nabi pembawa petunjuk dan rahmat, yaitu Nabi kita Muhammad ﷺ serta keluarga dan para sahabatnya.

Sesungguhnya mempelajari Tauhid dan pokok-pokok agama merupakan hal yang paling penting serta hal yang paling wajib dari kewajiban yang ada agar aqidah kita menjadi aqidah yang benar dan sesuai syari'at, tulus mengharap wajah Allah ﷻ dan sesuai dengan ajaran Rasulullah ﷺ. Oleh karena itu saya tulis tulisan ringkas ini yang di bawah naungan Al-Quran dan Sunnah beserta referensi dari tulisan-tulisan penting yang bermanfaat oleh para ulama dan para imam dakwah sehingga saya berikan tema : ***“Bimbingan Makhluk kepada Inti Dasar Serta Tugas-tugas Beragama Islam”***. Yang mana saya membaginya menjadi beberapa bab dengan metode Tanya jawab agar mudah difahami dan lebih tepat.

Dan hanya kepada Allah Ta'ala saya mohon agar Ia jadikannya tulus untuk mengharap wajahNya, sesuai dengan diridhoiNya serta bermanfaat bagi para hambaNya. Shalawat Allah serta salam atas Nabi kita Muhammad dan keluarga serta para sahabatnya keseluruhan.

## **Bab Tentang Tiga Landasan Dasar**

### **Soal ke 1. Apa Tiga Hal Dasar yang Wajib Diketahui Setiap Muslim dan muslimah ?**

☐ Tiga Hal Dasar yang Wajib Diketahui Setiap Muslim dan muslimah adalah

1. Mengetahui tuhanNya
2. Mengetahui agamanya
3. Mengetahui nabinya Muhammad ﷺ .

### **Soal ke 2. Siapa Tuhanmu ?**

☐ Tuhanku adalah Allah ﷻ yang telah memeliharaiku dan seluruh alam dengan nikmat- nikmat-Nya. Dia adalah sesembahanku. Sedangkan aku tidak memiliki sesembahan selain Dia.

### **Soal ke 3. Dengan apa engkau mengenal Tuhanmu?**

☐ Aku mengenal tuhanku dengan tanda-tanda (kekuasaan) dan makhluk-makhluk-Nya. Di antara tanda-tanda (kekuasaan)-Nya adalah malam dan siang, dan matahari dan bulan. Dan diantara makhluk-makhluk-Nya juga adalah langit yang tujuh dan bumi yang tujuh serta apa yang ada di antara keduanya.

### **Soal ke 4. Apa agamamu ?**

☐ Agamaku adalah islam, yaitu berserah diri kepada Allah ﷻ dengan mentauhidkan-Nya, tunduk patuh dengan mentaatinya,

dan berlepas diri dari kesyirikan dan pelakunya.

**Soal ke 5. Apa itu tingkatan-tingkatan agama ?**

☐ Tingkatan-tingkatan agama ada 3, yaitu:

1. Islam 2. Iman 3. Ihsan.

**Soal ke 6. Siapa nabimu ?**

☐ Nabiku adalah Muhammad bin Abdillah bin Abdul Muththalib bin Hisyam. Hisyam dari Quraisy dan Quraisy dari Arab, dan Arab dari keturunan Ismail bin Ibrahim al-Khalil semoga sebaik-baik sholawat dan salam tercurah kepadanya dan kepada nabi kita.



## Bab Tentang Rukun Islam dan Makna dua kalimat Syahadat

### Soal ke 7. Apa itu rukun-rukun islam ?

□ Rukun Islam ada lima, yaitu:

1. Bersaksi bahwasannya tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah
2. menegakkan shalat
3. menunaikan zakat
4. berpuasa di bulan Ramadhan
5. haji ke Baitullah al-Haram bagi yang mampu.

### Soal ke 8. Apa makna **شهادة أن لا إله إلا الله** ? dan apa dalilnya ?

□ Makna **شهادة أن لا إله إلا الله** adalah tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah. Dalilnya adalah firman Allah ﷻ:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ  
اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ

*“Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah (tuhan) yang haq dan sesungguhnya apa yang mereka seru selain Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah yang Maha tinggi lagi Maha besar” (Al-Hajj : 62).*

### Soal ke 9. Apa rukun **شهادة أن لا إله إلا الله** ? dan apa dalilnya ?

□ Rukunnya ada dua:



Peniadaan, yaitu pada perkataan لا إله

Penetapan, yaitu pada perkataan إلا الله

□ Dan dalilnya adalah firman Allah ta'ala :

فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا  
أَنْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*“Barangsiapa yang ingkar kepada thogut dan beriman kepada Allah, maka sungguh dia telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat” (Al-Baqarah : 256).*

Pada firman Allah (*“Barangsiapa yang ingkar kepada thogut”*) inilah dalil untuk peniadaan, dan pada firman Allah (*“dan beriman kepada Allah”*) inilah dalil untuk penetapan.

**Soal ke 10, Apa syarat لا إله إلا الله**

□ **Syarat-syaratnya ada 8:**

1. Berilmu yang menghilangkan kebodohan
2. Meyakini yang menghilangkan keraguan
3. Ikhlas yang menghilangkan kesyirikan
4. Kejujuran yang menghilangkan sikap dusta
5. Mencintai yang menghilangkan kebencian
6. Mematuhi yang menghilangkan sikap meninggalkan
7. Menerima yang menghilangkan penolakan

8. Ingkar terhadap apapun yang disembah selain Allah ﷻ.

Dan syarat-syarat ini dikumpulkan dalam dua baris bait dibawah ini:

*“ilmu, yakin, ikhlas, jujurmu disertai dengan cinta, patuh dan menerima dan tambahan ke delapan adalah kamu ingkar terhadap segala sesuatu yang disembah selain Allah”.*

**Soal ke 11, (tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah) ?**

☐ (tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah) mencakup dua perkara :

1. Beriman kepada Allah ﷻ dengan benar-benar mengesakan-Nya, dan mengikhlaskan ibadah kepada-Nya (ini Yang diharuskan dari penetapan).
2. Ingkari terhadap apapun yang disembah selain Allah, dan berlepas diri dari kesyirikan dan para pelaku kesyirikan, dan menjauhi pembatal-pembatal keislaman (ini Yang diharuskan dari peniadaan).

**Soal ke 12, Apa makna dari bersaksi bahwasannya Muhammad adalah utusan Allah ?**

☐ Makna dari bersaksi bahwasannya Muhammad adalah utusan Allah adalah mengakui secara bathin (didalam hati) dan lahir

(dengan lisan) bahwasannya Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya kepada seluruh ummat manusia, dan bahwasannya beliau adalah penutup para Nabi dan Rasul.

**Soal ke 13, Apa yang diharuskan (kepada seseorang) setelah bersaksi bahwasannya Muhammad adalah utusan Allah ?**

☐ Yang diharuskan (kepada seseorang) setelah bersaksi bahwasannya Muhammad adalah utusan Allah adalah menaati perintahnya, membenarkan segala hal yang dikabarkannya, menjauhi larangannya, dan tidak beribadah kecuali dari apa-apa yang telah disyari'atkan (kepadanya).



## Bab Tentang Rukun Iman beserta hasilnya

### Soal ke 14, Apa itu rukun iman ?

☐ Rukun iman ada 6 :

1. Beriman kepada Allah ﷻ
2. Beriman kepada malaikat-malaikat-Nya
3. Beriman kepada kitab-kitab-Nya
4. Beriman kepada rasul-rasul-Nya
5. Beriman kepada hari akhir
6. Beriman kepada takdir yang baik dan yang buruk berasal dari Allah ﷻ.

### Soal ke 15, Apa makna beriman kepada Allah ﷻ?

☐ Beriman kepada Allah ﷻ maknanya adalah mempercayai dengan penuh keyakinan akan adanya Allah ﷻ, dan menetapkan rububiyah-Nya, uluhiyah-Nya, nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya.

### Soal ke 16, Apa buah dari beriman kepada Allah ﷻ?

☐ Buah dari beriman kepada Allah ﷻ ada banyak, diantaranya :

1. Benar-benar mengesakan Allah ﷻ, dengan menyembah hanya kepada-Nya saja dan tidak menyembah kepada selain-Nya.
2. Sempurnanya kecintaan kepada Allah ﷻ, mengagungkan-Nya, takut (akan azab) - Nya, disebabkan karna mengetahui nama-

nama-Nya yang baik dan sifat-sifat-Nya yang tinggi.

3. Benar-benar beribadah hanya kepada-Nya dengan melaksanakan apapun yang telah diperintahkan-Nya, dan menjauhi apapun yang telah dilarang oleh-Nya.

**Soal ke 17, Apa makna beriman kepada malaikat-malaikat-Nya ?**

☐ Makna beriman kepada malaikat-malaikat-Nya adalah mempercayai dengan penuh keyakinan akan adanya mereka, dan bahwasannya mereka adalah hamba-hamba yang dumuliakan, mereka tidak menentang apapun yang diperintahkan kepada mereka, dan senantiasa melaksanakan apapun yang diperintahkan. Maka kita beriman kepada nama- nama mereka sebagaimana yang telah Allah ﷻ kabarkan seperti jibril, mikail, israfil, dan kepada malaikat yang tidak Allah ﷻ kabarkan namanya.

**Soal ke 18, Apa buah dari beriman kepada malaikat-malaikat-Nya?**

- ☐ Buah dari beriman kepada malaikat-malaikat-Nya ada banyak, diantaranya :
1. Mengetahui keagungan Allah ﷻ, kekuatan-Nya, kekuasaan-Nya, karna keagungan makhluk menunjukan keagungan yang menciptakannya.
  2. Mencintai Allah ﷻ dan bersyukur kepada-Nya atas penjagaan-Nya terhadap manusia, yang mana ada diantara para malaikat

ada yang bertugas untuk menjaga mereka.

3. Anjuran untuk melakukan kebaikan, dan ancaman untuk menjauhi kemaksiatan, yang mana ada diantara para malaikat ada yang bertugas untuk mencatat amalan- amalan kebaikan dan kejelekan manusia.

### **Soal ke 19, Apa makna beriman kepada kitab- kitab-Nya ?**

☐ Makna beriman kepada kitab- kitab-Nya adalah mempercayai dengan penuh keyakinan terhadap kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah ﷻ kepada Rasul-rasul-Nya dan bahwasanya kitab tersebut adalah ucapan-Nya, dan merupakan kebenaran dan cahaya, Maka kita beriman kepada nama- nama kitab yang telah Allah ﷻ kabarkan seperti Al-qur'an, Taurat, Injil, zabur dan kepada kitab yang tidak Allah ﷻ kabarkan namanya.

### **Soal ke 20, Apa buah dari beriman kepada kitab- kitab-Nya ?**

☐ Buah dari beriman kepada kitab- kitab-Nya ada banyak, diantaranya :

1. Mengetahui perhatian/penjagaan Allahﷻ terhadap hamba-hamba-Nya, dengan menurunkan kepada setiap kaum sebuah kitab yang akan menunjukan ke jalan yang lurus.
2. Mengetahui hikmah Allahﷻ dalam syari'at-Nya, dengan syari'at yang sesuai dengan keadaan setiap kaum, sebagaimana firman Allah ﷻ:

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا

*“Untuk setiap umat diantara kamu, kami berikan syari’at (aturan) dan jalan yang terang” (Al-Maidah : 48).*

- 3 Bersyukur atas nikmat Allah ﷻ karena telah menjelaskan tatacara ibadah.
- 4 Beribadah kepada Allah ﷻ diatas ilmu, dari kitab yang telah diturunkan, dan dalam rangka mengikuti nabi yang telah diutus.

#### **Soal ke 21, Apa makna beriman kepada Rasul-rasul-Nya ?**

☐ Makna beriman kepada Rasul-rasul-Nya adalah mempercayai dengan penuh keyakinan akan kerasulan semua rasul, dan mempercayai kabar-kabar dari mereka, Maka kita beriman kepada nama-nama mereka yang telah Allah ﷻ kabarkan seperti Nuh عليه السلام, Ibrahim عليه السلام, Musa عليه السلام, Isa عليه السلام, Muhammad ﷺ, semoga sholawat dan salam tercurah kepada mereka dan kepada nabi yang tidak Allah ﷻ kabarkan namanya.

#### **Soal ke 22, Apa buah dari beriman kepada Rasul-rasul-Nya ?**

☐ Buah dari beriman kepada Rasul-rasul-Nya ada banyak, diantaranya :

- 1 Mengetahui rahmat (kasih sayang) Allah ﷻ dan perhatian/penjagaan-Nya terhadap hamba-hamba-Nya, dengan mengutus kepada mereka para rasul yang akan menunjukan ke jalan yang lurus dan agama yang benar.

2. Beribadah kepada Allah ﷻ diatas ilmu, dari kitab yang telah diturunkan, dan dalam rangka mengikuti nabi yang telah diutus.
3. Mencintai para Rasul, semoga sholawat dan salam tercurah kepada mereka, dan menghormati mereka, dan memuji mereka dengan pujian yang layak.
4. Bersyukur kepada Allah ﷻ atas nikmat yang besar ini.

**Soal ke 23, Apa makna beriman kepada hari akhir?**

☐ Makna beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dengan penuh keyakinan akan adanya hari kiamat yang mana pada hari itu semua manusia akan dibangkitkan untuk dihitung (amalannya) dan diberikan balasannya.

**Soal ke 24, Apa buah dari beriman kepada hari akhir ?**

- ☐ Buah dari beriman kepada hari akhir ada banyak, diantaranya :
1. Anjuran untuk melaksanakan keta'atan, dan bersemangat di atasnya, untuk mengharapkan balasan pahala pada hari tersebut.
  2. Ancaman bagi yang melaksanakan kemaksiatan, dan yang ridho untuk melakukannya, agar mereka takut dari hukuman pada hari tersebut.
  3. Hiburan bagi orang yang beriman atas apa yang tidak mereka dapatkan dari kenikmatan dunia yang fana (sementara) ini,



dengan harapan akan mendapatkan kenikamatan akhirat yang kekal abadi.

**Soal ke 25, Apa makna beriman kepada takdir yang baik dan yang buruk ?**

☐ Makna beriman kepada takdir adalah mempercayai dengan penuh keyakinan bahwasannya setiap kebaikan dan keburukan merupakan ketetapan dan takdir dari Allah ﷻ, dan Allah sangat mampu melakukan yang Dia inginkan, maka apapun yang diinginkan- Nya pasti akan terjadi, dan apapun yang tidak diinginkan-Nya tidak akan terjadi.

**Soal ke 26, Apa buah dari beriman kepada takdir yang baik dan yang buruk ?**

☐ Buah dari beriman kepada takdir yang baik dan yang buruk ada banyak, diantaranya :

1. Benarnya tawakkal kepada Allah ﷻ, dan hanya bersandar kepada-Nya ketika melakukan sebab (perbuatan), karena Allah yang menjadikan sebab (perbuatan) tersebut, dan segala sesuatu atas takdir Allah ﷻ.
2. Merasa tenang dan ridho terhadap apapun yang menyimpannya berupa ketentuan Allah ﷻ, maka seseorang tidak akan merasa kesal ketika lenyapnya sesuatu yang dia cintai, atau ketika mendapatkan sesuatu yang dia benci.

3. Kokoh ketika menghadapi kesulitan, dan penderitaan hidup dengan hati yang tetap stabil, yakin, dan tulus.
4. Tidak merasa bangga atas dirinya sendiri ketika mendapatkan keinginannya, karena yang dia dapatkan itu pada hakikatnya adalah atas takdir Allah ﷻ, taufik-Nya, dan keutamaan-Nya.



## **Bab Tantang Ihsan dan hasilnya**

### **Soal ke 27, Apa makna ihsan ?**

☐ Ihsan adalah kamu menyembah Allahﷻ, seakan-akan kamu melihat-Nya, dan meskipun kamu tidak melihat-Nya tetapi sesungguhnya Allah melihatmu.

### **Soal ke 28, Apa itu tingkatan ihsan ?**

- ☐ Ihsan ada 2 tingkatan, yaitu :
1. Tingkatan pertama, tingkatan persaksian hati, maksudnya seorang hamba menyembah Allah, seakan-akan dia melihat Allahﷻ. Dan inilah tingkatan tertinggi.
  2. Tingkatan kedua, tingkatan pengawasan, maksudnya seorang hamba mengetahui bahwasannya Allahﷻ senantiasa melihatnya dimanapun dia berada, dan apapun perbuatan yang dia lakukan.

### **Soal ke 29, Apa buah dari berbuat ihsan ?**

- ☐ Buah dari berbuat ihsan ada banyak, diantaranya :
1. Merasa takut kepada Allahﷻ dalam keadaan tidak dilihat oleh orang lain dan dalam keadaan dilihat, dan dalam keadaan tersembunyi dan terang-terangan.
  2. Mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah saja, dan selalu berusaha untuk memperbaikinya dan menyempurnakannya.
  3. Kebersamaan Allah yang khusus hanya dengan orang-orang

yang muhsin (baik amal ibadahnya).

- 4 Akan mendapatkan surga dan akan melihat Allah ﷻ.



## Bab Tentang Tauhid dan Keutamaan-keutamaannya

### Soal ke 30, apa itu macam-macam tauhid ?

☐ Tauhid ada 3 macam, yaitu :

1. Tauhid Rububiyah
2. Tauhid Uluhiyyah
3. Tauhid Asma' wa sifat.

### Soal ke 31, Apa makna Tauhid Rububiyah ?

☐ Tauhid Rububiyah adalah Mengesakan Allah ﷻ dalam perbuatannya, seperti menciptakan, memberi rizki, kekuasaan, dan memelihara, menghidupkan, mematikan, dan yang lainnya yang merupakan perbuatan Allah ﷻ.

### Soal ke 32, Apakah cukup dengan tauhid Rubiyah saja syarat untuk masuk Islam ?

☐ Syarat untuk masuk Islam tidak cukup dengan tauhid Rububiyah saja, karena orang-orang musyrik pada zaman Rasulullah ﷺ mereka pun menetapkan (beriman kepada) rububiyah Allah, tapi hal demikian tidak memberikan manfaat kepada mereka. Dan dalilnya adalah firman Allah ﷻ:

وَلَيْن سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَهُمْ لَيَقُولَنَّ اللَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ

*“Dan jika engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka, “siapakah yang menciptakan mereka” ? niscaya mereka akan menjawab “Allah”, jadi bagaimana mereka dapat dipalingkan (dari*

*menyembah Allah)”. (Az-Zukhruf : 87).*

### **Soal ke 33, Apa makna Tauhid Uluhiyyah ?**

- Tauhid Uluhiyyah adalah Mengesakan Allah ﷻ dalam amal (ibadah) setiap hamba.
- Dan dikatakan juga, yaitu Mengesakan Allah ﷻ dalam beribadah, dan itulah makna

لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

### **Soal ke 34, Apa pentingnya Tauhid Uluhiyyah ?**

1. Tauhid Uluhiyyah adalah tujuan dari penciptaan manusia dan jin.
2. Tauhid Uluhiyyah adalah inti dari dakwah para Nabi dan Rasul.
3. Tauhid Uluhiyyah adalah Hak Allah atas hamba-hamba-Nya.
4. Tauhid Uluhiyyah adalah landasan benarnya amal ibadah.

### **Soal ke 35, Apa makna Tauhid Asma’ wa sifat ?**

- Makna Tauhid Asma’ wa sifat adalah mengesakan Allah ﷻ dalam nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya, yang ada dalam kitabullah (Al-Qur’an) dan sunnah Rasulnya ﷺ (hadis), hal itu dengan menetapkan apapun yang telah ia tetapkan, dan meniadakan apapun yang ditiadakan bagi-Nya tanpa tahrif (pengubahan), ta'thil (peniadaan), takyif (penetapan bagaimananya) atau tamtsil (penyerupaan).

**Soal ke 36, Bagaimana metode/cara Ahlussunnah waljama'ah dalam memahami Tauhid Asma' wa sifat ?**

□ Metode/cara Ahlussunnah waljama'ah dalam memahami Tauhid Asma' wa sifat adalah dengan menetapkan nama-nama dan sifat-sifat yang telah ditetapkan oleh Allah ﷻ bagi diri-Nya sendiri tanpa tamtsil (penyerupaan). Dan meniadakan apapun yang ditiadakan bagi diri -Nya sendiri tanpa ta'thil (peniadaan). Dalilnya firman Allah ﷻ :

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

*“Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Dan Dia lah yang maha mendengar lagi maha melihat”. (Asy-Syura' : 11).*

Maka lafadz *“Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya”* adalah menolak penyerupaan dan permisalan, dan lafadz *“Dia lah yang maha mendengar lagi maha melihat”* adalah menolak peniadaan.

**Soal ke 37, Apa pentingnya Tauhid Asma' wa sifat?**

1. Menambah keimana kepada Allah ﷻ.
2. Mengetahui nama-nama dan sifat-sifat Allah adalah cara untuk lebih mengenal Allah ﷻ.
3. Memperkuat amalan-amalan hati dari cinta kepada Allah ﷻ,

takut kepada-Nya, dan berharap hanya kepada-Nya.

4. Mencegah penyerupaan atau peniadaan nama-nama dan sifat-sifat Allah ﷻ, sebagaimana yang menimpa kelompok Jahmiyyah, Mu'tazilah, dan Asya'irah.

### **Soal ke 38, Apa keutamaan Tauhid ?**

- ☐ keutamaan Tauhid ada banyak, diantaranya :
- 1. Menghapuskan dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan.
- 2. Keamanan yang sempurna di dunia dan di akhirat.
- 3. Kehidupan yang baik di dunia, dan akan mendapatkan pahala yang besar di akhirat kelak.
- 4. Masuk surga.
- 5. Selamat dari neraka.





## Bab tentang Riddah (murtad)

**Soal ke 39, Apa makna Riddah (Murtad) ? Dan apa dalilnya ?**

☐ Riddah (Murtad) adalah kekufuran setelah keislaman, dan dalilnya adalah firman Allah ﷻ :

وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ ۖ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ  
أَعْمَلُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*“Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. (Al-Baqarah : 217).*

**Soal ke 40, apa itu macam-macam Riddah (Murtad)?**

☐ Riddah (Murtad) itu ada 5 macam, yaitu :

1. Riddah (Murtad) dengan ucapan
2. Riddah (Murtad) dengan perbuatan
3. Riddah (Murtad) dengan keyakinan
4. Riddah (Murtad) dengan keraguan
5. Riddah (Murtad) dengan meninggalkan (shalat).

**Soal ke 41, apa contoh-contoh Riddah (Murtad) dengan ucapan ?**

☐ Riddah (Murtad) dengan ucapan ada pada beberapa perkara, diantaranya :

1. Menghina Allah ﷻ, atau Rasul-Nya ﷺ.

2. Mengaku mengetahui hal yang ghaib.
3. Mengaku Nabi
4. Berdo'a kepada selain Allah dalam perkara yang tidak bisa dilakukan kecuali oleh Allah ﷻ.

**Soal ke 42, apa contoh-contoh Riddah (Murtad) dengan perbuatan ?**

☐ Riddah (Murtad) dengan perbuatan ada pada beberapa perkara, diantaranya :

1. Sujud kepada berhala atau batu atau kuburan.
2. Menyembelih untuknya (berhala atau batu atau kuburan).
3. Melemparkan/membuang mushaf (Al-qur'an) pada tempat-tempat yang kotor.
4. Bekerja (pada bidang) sihir, mempelajarinya dan mengajarkannya.

**Soal ke 43, apa contoh-contoh Riddah (Murtad) dengan keyakinan ?**

☐ Riddah (Murtad) dengan keyakinan ada pada beberapa perkara, diantaranya :

1. Meyakini ada sekutu bagi Allah ﷻ.
2. Meyakini tidak adanya hari kebangkitan setelah kematian dan tidak adanya surge dan neraka.

3. Menghalalkan apa-apa yang Allah ﷻ haramkan, seperti menghalalkan zina, khomer (minuman keras), atau berhukum dengan selain yang Allah Turunkan.
4. Mengingkari rukun-rukun agama (islam) dan kewajiban-kewajibannya, seperti mengingkari kewajiban shalat atau zakat atau puasa di bulan Ramadhan atau berhaji.

**Soal ke 44, apa contoh-contoh Riddah (Murtad) dengan keraguan?**

- ☐ Riddah (Murtad) dengan keraguan ada pada beberapa perkara, diantaranya :
1. Meragukan adanya hari kebangkitan setelah kematian, atau meragukan adanya surga dan neraka.
  2. Meragukan agama Islam, atau meragukan kebenarannya / kecocokannya pada zaman sekarang ini.
  3. Meragukan kerasulan Nabi Muhammad ﷺ, atau meragukan kebenarannya.
  4. Meragukan Al-qur'an yang mulia, dan bahwasannya Al-qur'an adalah kalam/firman Allah ﷻ.

**Soal ke 45, apa contoh-contoh Riddah (Murtad) dengan meninggalkan ?**

- ☐ Riddah (Murtad) dengan meninggalkan shalat, maksudnya adalah dengan meninggalkan shalat dengan sengaja, sebagaimana

sabda Nabi Muhammad ﷺ : *“Sesungguhnya (batas) antara seseorang (yang beriman) dengan kesyirikan dan kekufuran adalah meninggalkan shalat”* (H.R. Muslim).



## Bab Tentang Kesyirikan

### Soal ke 46, apa itu macam-macam kesyirikan ?

□ Kesyirikan kepada Allah ﷻ ada 2 macam :

1. Syirik besar
2. Syirik kecil

### Soal ke 47, apa itu kesyirikan yang besar ?

□ Kesyirikan yang besar adalah memalingkan suatu bentuk ibadah kepada selain Allah ﷻ.

### Soal ke 48, Sebutkan contoh-contoh kesyirikan yang besar ?

□ Kesyirikan yang besar memiliki contoh-contoh, diantaranya :

Berdo'a kepada selain Allah ﷻ, bertaqarrub (mendekatkan diri) dengan menyembelih, bernadzar kepada selain Allah ﷻ seperti kepada kuburan, jin, setab-setan, atau mengharap kepada selain Allah ﷻ dalam perkara yang tidak bisa dilakukan kecuali oleh Allah ﷻ berupa memenuhi hajat (kebutuhan)nya, dan untuk menghilangkan kesulitan (yang menyimpannya).

### Soal ke 49, Apa kerusakan-kerusakan (yang ditimbulkan oleh) kesyirikan yang besar ?

□ Kesyirikan yang besar adalah dosa terbesar, dan kerusakan-kerusakan yang ditimbulkan olehnya sangat banyak, diantaranya :

1. Kesyirikan yang besar akan membatalkan (pelakunya) dari islam.
2. kesyirikan yang besar akan menghilangkan semua (pahala) amal ibadah.

3. kesyirikan yang besar akan mencegah pelakunya masuk surga, dan akan mengekalkan pelakunya di neraka apabila ia meninggal dalam keadaan tersebut.

**Soal ke 50, Apa sebab-sebab terjadinya kesyirikan yang besar ?**

- ☐ sebab-sebab terjadinya kesyirikan yang besar sangat banyak, diantara:
- 1. Berlebih-lebihan (dalam mengagungkan) orang-orang shalih.
- 2. Bodoh (tidak mengetahui) tauhid (yang benar) dan makna لا إله إلا الله.
- 3. Mengikuti hawa nafsu.
- 4. Taklid buta (Ikut-ikutan tanpa ilmu).

**Soal ke 51, apa itu syirik kecil ?**

- ☐ Syirik kecil adalah apapun yang dilarang oleh syari'at yang mana hal tersebut akan mengantarkan kepada syirik besar, dan sebagai media perantara terjadinya (syirik besar), dan dalil-dalil pun menyebutkannya sebagai kesyirikan.

**Soal ke 52, Sebutkan macam-macam syirik kecil ?**

- ☐ Syirik kecil ada 2 macam, yaitu :
- 1. Bagian yang pertama, adalah kesyirikan yang nampak (jelas), dan ini ada 2 jenis :

- A. Syirik dengan ucapan, seperti bersumpah dengan selain Allah dan ucapan : *"Atas kehendak Allah dan Kehendakmu"*.
  - B. Syirik dengan perbuatan, seperti mengenakan cincin, dan benang / jahitan untuk menghilangkan bencana /musibah /kejahatan atau mencegahnya, dan menggantungkan/memasang jimat karena takut akan terkena 'ain dan selainnya.
2. Bagian yang kedua, adalah kesyirikan yang tersembunyi, yaitu riya' ketika beribadah.

**Soal ke 53, Apa Perbedaan antara syirik besar dan syiri kecil ?**

- ☐ Perbedaan antara syirik besar dan syirik kecil ada pada hal-hal berikut ini :
1. Syirik besar akan mengeluarkan (pelakunya) dari islam, adapun syirik kecil tidak mengeluarkan (pelakunya) dari islam, akan tetapi mengurangi (kesempurnaan) tauhid.
  2. Syirik besar akan menghilangkan semua (pahala) amal ibadah, adapun syirik kecil tidak membatalkan semua (pahala) amal ibadah, hanya saja riya' akan membatalkan (pahala) amal ibadah yang menyertainya saja.
  3. Syirik besar akan mengkekalkan pelakunya di neraka, adapun syirik kecil tidak mengkekalkan pelakunya di neraka apabila dia dimasukkan kedalamnya.

## **Bab Tentang Kemunafikan**

### **Soal ke 54, apa itu macam-macam kemunafikan ?**

☐ Kemunafikan ada 2 macam, yaitu :

1. Kemunafikan dalam keyakinan, dan disebut dengan kemunafikan besar.
2. Kemunafikan dalam perbuatan, dan disebut dengan kemunafikan kecil.

### **Soal ke 55, apa itu kemunafikan dalam keyakinan?**

☐ Kemunafikan dalam keyakinan adalah menampakkan keislaman dan menyembunyikan kekufuran.

### **Soal ke 56, apa itu macam-macam kemunafikan dalam keyakinan?**

☐ Kemunafikan dalam keyakinan ada 6 macam, yaitu :

1. Mendustakan Rasulullah ﷺ.
2. Mendustakan sebagian apa-apa yang datang dari Rasulullah ﷺ.
3. Membenci Rasulullah ﷺ.
4. Membenci sebagian apa-apa yang datang dari Rasulullah ﷺ.
5. Gembira ketika agama (yang dibawa oleh) Rasulullah ﷺ direndahkan/dilecehkan.
6. Membenci ketika agama (yang dibawa oleh) Rasulullah ﷺ mendapatkan kemenangan.



**Soal ke 57, apa itu kemunafikan dalam perbuatan?**

□ Kemunafikan dalam perbuatan adalah melakukan suatu amalan yang merupakan bagian dari amalan-amalan orang-orang munafik dengan tetapnya keimanan dalam hatinya, seperti berbohong/berdusta, berkhianat, dan bermalas-malasan melaksanakan shalat berjama'ah.

**Soal ke 58, Apa Perbedaan antara kemunafikan dalam keyakinan dan kemunafikan dalam perbuatan?**

□ Perbedaan antara kemunafikan dalam keyakinan dan kemunafikan dalam perbuatan ada pada hal-hal berikut ini :

1. Kemunafikan dalam keyakinan akan mengeluarkan (pelakunya) dari islam, adapun kemunafikan dalam perbuatan tidak mengeluarkan (pelakunya) dari islam.
2. Kemunafikan dalam keyakinan, berbedanya hal yang tersembunyi dan hal yang terlihat dalam masalah keyakinan. Adapun kemunafikan dalam perbuatan, berbedanya hal yang tersembunyi dan hal yang terlihat dalam masalah amal ibadah, bukan dalam masalah keyakinan.
3. Kemunafikan dalam keyakinan tidak berasal dari orang mukmin, Adapun kemunafikan dalam perbuatan adakalanya berasal dari orang mukmin.

## Bab Tentang Ibadah Yang Disyari'atkan dan Bid'ah Yang dilarang

**Soal ke 59, Mengapa Allahﷻ menciptakan kita? Dan apa dalilnya ?**

□ Allahﷻ menciptakan kita agar kita hanya beribadah kepada-NYA saja, dan tidak menyekutukannya, dan dalillnya adalah firmanAllahﷻ:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah (beribadah) kepada-Ku”. (Adz-Dzariyaat : 56).*

**Soal ke 60, Apa makna Ibadah ?**

□ Ibadah adalah suatu istilah yang meliputi segala sesuatu yang dicintai Allahﷻ dan diridhai-Nya, berupa ucapan maupun perbuatan, yang tampak maupun yang tersembunyi.

**Soal ke 61, Apa syarat diterimanya ibadah ?**

- Ibadah akan diterima dengan 2 syarat :
1. Ikhlas karena Allahﷻ
  2. Mutaba'ah (Mengikuti) Rasulullahﷺ.

**Soal ke 62, Apa makna Ikhlas karena Allahﷻ?**

□ Ikhlas adalah memurnikan ibadah dari segala kejelekan berupa syirik, riya, dan sum'ah.

### Soal ke 63, Apa dalil wajibnya ikhlas karena Allah ﷻ?

□ Dalil wajibnya ikhlas adalah firman Allah ﷻ :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ  
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

*“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus”. (Al-Bayyinah : 5).*

### Soal ke 64, Apa makna Mutaba’ah (mengikuti) Rasulullah ﷺ?

□ Makna Mutaba’ah (mengikuti) Rasulullah ﷺ adalah meneladani/meniru Rasulullah ﷺ dalam beribadah kepada Allah ﷻ, dengan ibadah yang sesuai dengan sunnah (tuntunan Rasulullah ﷺ), dan ibadah yang tidak terdapat bid’ah.

### Soal ke 65, Apa dalil wajibnya Mutaba’ah (mengikuti) Rasulullah ﷺ?

□ Dalil wajibnya Mutaba’ah (mengikuti) Rasulullah ﷺ adalah firman Allah ﷻ :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ  
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*"Katakanlah (wahai muhammad): "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Q.S : Ali-Imran:31).*

### **Soal ke 66, Apa makna bid'ah dalam masalah agama ?**

☐ Bid'ah dalam masalah agama adalah beribadah kepada Allah ﷻ dengan apa-apa yang tidak disyari'atkan. Dan dikatakan juga bid'ah adalah semua ibadah yang diada-adakan oleh manusia yang tidak ada asalnya baik dari Al-qur'an maupun dari sunnah/hadis, dan bukan juga amalan yang dilakukan oleh khulafaurrasyidin yang empat.

### **Soal ke 67, Apa hukum bid'ah dalam masalah agama ?**

☐ Semua bid'ah dalam masalah agama hukumnya haram dan sesat, dan dalilnya adalah sabda Rasulullah ﷺ : *"Barangsiapa yang mengada-adakan sesuatu yang baru dalam urusan (agama) kami ini yang bukan dari kami, maka dia (amalan tersebut) tertolak"* (H.R. Bukhari dan Muslim). Dan juga sabda beliau *"Semua bid'ah itu sesat"*. (H.R. Muslim).

### **Soal ke 68, Apa itu macam-macam bid'ah dalam masalah agama ?**

☐ bid'ah dalam masalah agama ada 2 macam :

1. Jenis yang pertama, bid'ah dalam ucapan dan keyakinan, seperti ucapan-ucapan kelompok Jahmiyyah, Mu'tazilah, Khawarij, Rafidhah (Syi'ah), dan kelompok- kelompok sesat

lainnya dan keyakinan mereka.

2. Jenis yang kedua, bid'ah dalam peribadatan, seperti menyembah kepada Allah ﷻ dengan ibadah yang tidak disyari'atkan, dan itu ada beberapa macam :
  - a. Yang terdapat pada asal ibadah itu sendiri, seperti thawaf disekitar kuburan, perayaan hari kelahiran, dan selainnya.
  - b. Yang terdapat pada tatacara pelaksanaan ibadah yang disyari'atkan, seperti dzikir bersama.
  - c. Dengan mengkhususkan waktu beribadah yang disyari'atkan, padahal tidak dikhususkan oleh syari'at, seperti mengkhususkan puasa pada pertengahan bulan sya'ban, atau mendirikan qiyamullail pada malamnya.

**Soal ke 69, Sebutkan contoh-contoh bid'ah dalam masalah agama?**

- ☐ Bid'ah-bid'ah dalam masalah agama ada banyak, diantaranya adalah sebagai berikut :
1. Merayakan maulid Nabi ﷺ.
  2. Merayakan malam Isra' dan Mi'raj.
  3. Membangun diatas kuburan. Dan menjadikannya masjid.

**Soal ke 70, Apa sebab-sebab terjadinya bid'ah ?**

- ☐ Terjadinya bid'ah itu dikarenakan ada sebab-sebab, diantaranya:
1. Tidak mengetahui (bodoh) akan urusan /hukum agama

2. Mengikuti hawa nafsu
3. Taklid buta / fanatik
4. Menyerupai orang-orang kafir.



## Bab Wudhu dan Mandi Wajib

### **Soal ke-71/ Apakah arti wudhu?**

- ☐ Wudhu adalah bersuci dan membasuh anggota tubuh tertentu.

### **Soal ke-72/ Apakah syarat-syarat berwudhu?**

☐ **Syarat-syaratnya ialah:**

1. Islam
2. Berakal
3. Tamyiz (yang faham pembicaraan)
4. Niat
5. Menyertai hukumnya dengan tidak berniat mengehentikannya sampai selesai bersucinya.
6. Terputusnya yang mewajibkan wudhu
7. Beristinja' atau *istijmar* (menghilangkan kotoran dengan menggunakan batu atau daun), jika terkena hadas seperti buang air kecil dan buang air besar.
8. Air yang digunakan baik dan bersih
9. Menjauhkan yang bisa menghalangi sampainya air ke kulit.
10. Masuknya waktu shalat (ini bagi yang memiliki penyakit yang dadasnya tidak bisa berhenti).

**Soal ke- 73/Apa wajib wudhu itu?**

□Wajib wudhu itu ada 6:

1. Membasuh wajah. Termasuk di dalamnya berkumur dan *istinsyaq* (memasukkan air ke dalam hidung dan mengeluarkannya).
2. Membasuh kedua tangan sampai sebatas siku-siku.
3. Mengusap seluruh kepala, termasuk kedua telinga.
4. Membasuh kedua kaki sampai ke mata kaki
5. Melakukan langkah di atas secara berurutan.
6. Berkelanjutan (antara langkah-langkah di atas) .

**Soal ke-74? Apa hal-hal yang membatalkan wudhu?**

□Hal-hal yang membatalkan wudhu ada empat:

1. Keluar sesuatu dari *qubul* (saluran untuk buang air kecil) atau *dubur* (saluran untuk buang air besar) atau madzi dan juga angin.
2. Hilangnya akal karena gila atau pingsan atau tidur, kecuali tidur yang ringan (pendek).
3. Memakan daging unta.
4. Memegang *zakar* tanpa penghalang.



**Soal ke-75/ apa dalil yang mewajibkan berwudhu ketika adanya hal yang membantalkannya?**

☐ Dalil wajibnya wudhu, firman Allah ﷻ,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ  
وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki” (Q.S.Al-Maidah:06).*

**Soal ke 76/ Apa maksudnya mandi wajib?**

☐ Mandi wajib adalah membasahi dengan air ke seluruh badan dengan sifat tertentu.

**Soal ke 77/ apa yang mewajibkan mandi?**

☐ Yaitu :

1. Keluarnya mani, bersama kenikmatan
2. Berhubungan suami-istri, walau tidak keluar mani.
3. Haidh atau nifas.

**Soal ke 78/ apa dalil wajibnya mandi saat adanya hal-hal yang mewajibkannya?**

☐ Dalil wajibnya mandi wajib, firman Allah ﷻ,

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

“Dan jika kamu junub maka mandilah” (Q.S.Al-Maidah:06).

**Soal ke 79/ apa kebaikan-kebaikan dari wudhu dan mandi itu?**

☐ Kebaikan-kebaikan dari wudhu dan mandi itu sangat banyak.

Diantaranya:

1. Islam adalah agama yang besar, yang menganjurkan kepada kebersihan yang *dzahir* dan juga *ma'nawi*.
2. Menghapus dosa dan keburukan-keburukan yang berasal dari bagian-bagian wudhu.
3. Menjaga kesehatan badan dan keselamatan serta kebugarannya.
4. Bersiap bermunajat kepada Allah dengan sebaik-baik keadaan.



## Bab Shalat

### **Soal ke 80/ Apa arti shalat?**

☐ Shalat adalah ibadah dengan perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

### **Soal ke 81/ Apakah shalat-shalat wajib bagi seorang muslim dan muslimah?**

☐ Shalat-shalat fardu dalam satu hari dan malam adalah :

1. Shalat Fajar (dua raka'at)
2. Shalat Dzuhur (4 raka'at)
3. Shalat Ashar (4 raka'at)
4. Shalat Maghrib (3 raka'at)
5. Shalat Isya' (4 raka'at).

### **Soal ke 82/ Apa dalil wajibnya shalat lima waktu?**

☐ Dalilnya firman Allah ﷻ,

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

*“Jagalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu’ “ (Q.S.Al-Baqarah:238).*

***Soal ke 83/Apa hukum yang meninggalkan shalat? Dan apa dalilnya?***

☐ Meninggalkan shalat hukumnya kafir dan keluar dari agama.

Dalilnya sabda Rasulullah ﷺ, *“Sungguh, yang memisahkan antara seorang laki-laki dengan kesyirikan dan kekufuran adalah meninggalkan shalat”*.<sup>1</sup>

***Soal ke 84/ apa syarat-syarat shalat?***

☐ Syarat-syarat shalat ada 9, yaitu :

1. Islam
2. Berakal
3. Tamyiz ( memahami pembicaraan)
4. Suci dari hadas
5. Bersih dari najis
6. Menutup aurat
7. Masuknya waktu shalat
8. Menghadap kiblat
9. Niat.

---

<sup>1</sup> Takhrij hadist pada halaman 30

**Soal ke 85/ Apa rukun shalat ?**

□ Rukun shalat ada 14:

1. Berdiri dengan kesanggupan
2. Takbiratul ihram
3. Membaca Al-Fatihah
4. Ruku'
5. I'tidal ketika sujud
6. Sujud dengan bagian tubuh yang tujuh
7. Bangkit dari sujud
8. Duduk diantara dua sujud
9. Tuma'ninah pada semua rukun
10. Berurut
11. Tasyahud akhir
12. Duduk tasyahud
13. Shalawat atas nabi Muhammad ﷺ
14. Dua salam.

### **Soal ke 86/ Apa itu surah Al-Fatihah?**

☐ Surat Al-Fatihah adalah surat terbesar dalam Al-Qur'an. Shalat tidak sah kecuali dengannya. Yaitu firman Allah ﷻ :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ  
الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ  
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

"( 1 ) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (4) Yang menguasai di Hari Pembalasan. (5) Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (Q.S.Al-Fatihah:1-7)

### **Soal ke 87 /Apa wajib-wajib shalat?**

☐ Wajib-wajib shalat ada delapan:

1. Semua takbir kecuali takbratul ihram
2. Mengucap 'subhanallah rabbiyal adzim' ketika ruku'.
3. Membaca "Sami'allahu liman hamidahu" untuk imam dan juga yang shalat sendirian.

4. Membaca *“rabbana walakal hamdu”* untuk imam, ma'mum dan yang shalat sendirian.
5. Membaca *“subhana rabbiyal 'ala”* ketika sujud
6. Membaca *“rabbi ighfirlii”* diantara dua sujud
7. Tasyahhud pertama
8. Duduk tasyahud.

***Soal ke 88/Apa yang dimaksud dengan Tasyahhud pertama?***

☐ Tasyahhud pertama adalah membaca :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ, السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ  
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ

*“At-tahiyyatu lillah, wa assalawatu wat tayyibat, as salamualaikum ayyuhann nabiyyu wa rahmatullahi wabarakatuh, assalamu'alaina wa 'ala 'ibadillahi as shalihin, asyhadu an lailahaillallah wa ashadu anna muhammadan 'abduhu wa rasuluhu”.*

***Soal ke 89 /Kapan dilaksanakan Tasyahhud pertama?***

☐ Tasyahhud awal dikerjakan ketika duduk setelah bangkit dari sujud kedua pada raka'at kedua di shalat Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya'.

### **Soal ke 90 /Apa yang dimaksud dengan Tasyahhud Akhir?**

☐Tasyahhud akhir adalah mengucapkan:

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ , السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُهُ

*“At-tahiyyat lillah, wa assalawatu wat tayyibat, as salamualaikum ayyuhann nabiiyyu wa rahmatullahi wabarakatuh, assalamu’alaina wa ‘ala ‘ibadillahi as shalihin, asyhadu an lailahaillallah wa ashadu anna muhammadan ‘abduhu wa rasuluhu. Allahumma shalli ‘ala Muhammad wa ala ali Muhammad, kamaa sallaita ‘ala ibrahima...(Terjemahan)*

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ  
إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*“Allahumma sholli ‘ala Muhammad wa ‘ala aali Muhammad kamaa shollaita ‘ala Ibroohim wa ‘ala aali Ibrohim, innaka hamidun majiid. Allahumma baarik ‘ala Muhammad wa ‘ala aali Muhammad kamaa baarokta ‘ala Ibrohim wa ‘ala aali Ibrohim innaka hamidun majiid.”*

### **Soal ke 91 /Kapan dilaksanakan Tasyahhud pertama?**

☐Tasyahhud akhir dikerjakan ketika duduk setelah bangkit dari sujud kedua pada raka’at kedua di setiap raka’at terakhir.



### **Soal ke 92 / Apa sunnah-sunnah shalat?**

☐Sunnah-sunnah shalat banyak. Diantaranya :

1. Membaca *istiftah*
2. Meletakkan telapak tangan kanan di atas tangan kiri ketika berdiri
3. Mengangkat tangan sebatas pundak atau telinga ketika takbir pertama, ketika ruku' dan ketika bangkit darinya, ketika berdiri setelah tasyahud pertama dan ketiga
4. Apa yagn lebih dari satu bacaan tasbih ketika ruku' dan sujud (yakni tasbih kedua terhitung Sunnah, pen-)
5. Apa yang lebih dari satu bacaan do'a ampunan ketika (duduk) diantara dua sujud (bacaan do'a ampunan kedua terhitung Sunnah, pen-)
6. Meletakkan kepala sejajar dengan punggung saat ruku'
7. Merenggangkan lengan dari sisi samping dan perut dari paha saat sujud
8. Mengangkat lengan dari lantai saat sujud
9. Duduk dengan kaki kiri dan menegakkan kaki kanan saat tasyahud pertama dan saat duduk diantara dua sujud, dan saat di tasyahud akhir pada shalat yang berjumlah dua raka'at, ini dinamakan duduk *iftirasy*

10. *Duduk At tawarruk* ketika tasyahud akhir pada shalat dengan jumlah raka'at tiga dan empat. Duduk At-Tawarruk adalah duduk dengan meletakkan kaki kirinya di atas yang kanan dan menegakkan yang kanan
11. do'a di akhir tasyahud akhir
12. Mengeraskan bacaan ketika shalat fajar, shalat jum'at, shalat idul fitri dan shalat idul adha, shalat istisqa' (shalat untuk meminta turunnya hujan), dua raka'at pertama dari shalat Maghrib dan Isya'
13. Tidak mengeraskan suara bacaan shalat dzuhur, Ashar, raka'at ketiga shalat Maghrib dan dua raka'at terakhir shalat Maghrib dan Isya'
14. Bacaan Al-Quran selain surah Al-Fatihah.

***Soal ke 93 / Apakah perbedaan antara rukun, wajib dan sunnah shalat?***

□ Adapun rukun, jika ditinggalkan dengan sengaja ataupun lupa akan membantalkan shalat. Wajib shalat jika ditinggalkan dengan sengaja maka akan membatalkan shalat dan jika ditinggalkan karena lupa maka harus sujud sahwi. Adapun sunah-sunah shalat mengerjakannya *mustahab*, tidak mengapa jika ditinggalkan.

**Soal ke 94/ Apa saja yang membatalkan shalat?**

☐ Hal-hal yang membatalkan shalat delapan:

1. Berbicara dengan sengaja, sadar dan mengetahui hukumnya.  
Adapun jika lupa atau tidak mengetahuinya maka shalatnya tidak batal.
2. Tertawa
3. Makan
4. Minum
5. Membuka aurat
6. Melenceng jauh dari arah kiblat
7. Banyak bergerak dan berurutan ketika shalat  
Terputusnya thaharah.

**Soal ke 95/ Apa kebaikan-kebaikan dari shalat?**

☐ Kebaikan-kebaikan shalat sangatlah banyak. Diantaranya:

1. Dengan shalat hati akan tenang, dada akan lapang dan mendapatkan pertolongan Allah ﷻ.
2. Shalat menghapus dosa dan kesalahan-kesalahan.
3. Shalat mencegah seorang dari perbuatan yang keji dan munkar.
4. Shalat menjaga seorang muslim dari keburukan dan musibah dan berada dalam tanggungan Allah dan penjagaanNya.

## Bab Zakat

### **Soal ke 96/ Apa makna zakat?**

☐ Zakat adalah hak wajib pada harta tertentu yang diperuntukkan bagi orang tertentu pada waktu yang telah ditentukan.

### **Soal ke 97/ Apa dalil wajibnya zakat?**

☐ Dalilnya firman Allah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

*“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat” (Q.S.Al-Baqarah:43).*

### **Soal ke 98/ Apakah harta yang wajib zakat?**

Harta yang wajib zakat ada 5:

1. Binatang ternak. Yaitu unta, kerbau dan kambing.
2. Hasil bumi dari kacang-kacangan dan buah-buahan saja.
3. Emas dan perak dan yang menjadi penggantinya semisal uang kertas.
4. Hasil dagang.
5. Bahan galian dan tambang.

**Soal ke 99/ Apakah Syarat wajib zakat?**

☐ Syarat wajib zakat ada 4 :

1. Islam
2. Merdeka
3. Harta yang sampai nishab adalah milik secara sempurna.
4. Sampainya *haul* atas harta tersebut<sup>2</sup>.

**Soal ke 100/ Siapakah penerima zakat?**

☐ Yang menerima zakat adalah mereka yang berhak mendapatkannya. Mereka adalah golongan yang delapan yang telah ditentukan Allah dalam firman-Nya:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ  
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ  
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang*

<sup>2</sup> Syarat ini khusus untuk binatang ternak, emas dan perak dan barang dagangan. Adapun hasil bumi dari kacang-kacangan dan buah-buahan maka wajib zakat ketika masa panennya. Adapun bahan galian dan tambang wajib zakat ketika menemukannya. Adapun anak-anak dari binatang ternak dan keuntungan hasil dagang, *haul*nya mengikuti induknya.

*dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S.At-Taubah:60).*

**Soal ke 101/ Apakah kebaikan-kebaikan dari zakat?**

☐ Kebaikan zakat sangatlah banyak, diantaranya:

1. Tercapainya prinsip saling menanggung beban, tolong menolong dan rasa cinta antara yang kaya dari kaum muslimin.
2. Membersihkan jiwa dan mensucikannya, dan menjauhkan dari sifat kikir dan bakhil.
3. Mendatangkan berkah, tambahan dan pengggatinya dari Allah ﷻ.



## Bab Puasa

### **Soal ke 102/ Apakah makna puasa?**

☐ Puasa adalah menahan dari makan dan minum, serta semua yang membatalkannya. Didasari dengan niat dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.

### **Soal ke 103/ Apakah dalil wajib puasa?**

☐ Dalil wajibnya puasa Ramadhan, firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” (Q.S.Al-Baqarah:183).*

### **Soal ke 104/ Apakah syarat wajib puasa?**

☐ Syarat wajib puasa ada enam :

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal
4. Sehat
5. Menetap

6. Bersih dari haidh dan nifas.

***Soal ke 105/ Apakah uzur yang diperbolehkan berbuka di siang hari Ramadhan?***

☐ Uzur yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan:

1. Sakit atau sudah tua, yang sulit bagi keduanya berpuasa.
2. Safar (dalam perjalanan)
3. Haidh atau Nifas
4. Hamil dan menyusui.

***Soal ke 106/ Apakah hal-hal yang dapat merusak puasa?***

☐ Hal-hal yang dapat merusak puasa ada 7 :

1. Berhubungan badan
2. Keluarnya mani
3. Makan dan minum.
4. Yang semakna dengan makan dan minum. Seperti infus.
5. Mengeluarkan darah dengan bekam
6. Muntah secara sengaja. Yaitu mengeluarkan yang ada di lambung dari makanan atau minuman.
7. Keluarnya darah haidh dan nifas.



***Soal ke 107/ Apakah syarat hal-hal yang merusak puasa dapat membatalkannya?***

☐ Hal-hal yang merusak puasa, tidak membatalkannya ada 3:

1. Tahu akan hukumnya dan mengetahui waktunya
2. Sadar
3. Berada dalam pilihan.

***Soal ke 108/ Apakah kebaikan-kebaikan dari puasa?***

☐ Kebaikan-kebaikan puasa sangat banyak. Diantaranya :

1. Membiasakan diri berakhlak yang baik, seperti sabar dan lemah lembut
2. Mengingat nikmat Allah untuk hamba-Nya dari makanan dan minuman
3. Mengingat kebutuhan orang-orang yang fakir, dengan memuliakannya dan berbuat baik dengan mereka
4. Menjaga kesehatan badan dan keselamatannya.



## Bab Haji

### **Soal ke 109/ Apa makna haji?**

- ☐ Haji adalah maksud mendatangi Makkah untuk melaksanakan perbuatan yang khusus pada waktu yang khusus.

### **Soal ke 110/ Apa dalil wajibnya haji?**

- ☐ Dalil wajibnya haji, firman Allah ﷻ :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

*“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah”.  
(Q.S. Ali-Imron:97).*

### **Soal ke 111/ Apa syarat-syarat haji?**

- ☐ Syarat-syarat haji ada 5 :

1. Islam
2. Berakal
3. Baligh
4. Merdeka
5. Mampu.

**Soal ke 112/ Apa amalan-amalan haji?**

☐ Ibadah haji ada 3 :

1. Tamattu'
2. Qiran
3. Ifradh.

**Soal ke 113/ Apa rukun-rukun haji?**

☐ Rukun haji ada 4:

1. Berihram
2. Wukuf di Arafah
3. Thawaf ifadhah
4. Sa'i antara shaffa dan marwah.

**Soal ke 114/ Apakah wajib haji?**

☐ Wajib haji ada 7:

1. Ihram dari miqat
2. Wukuf di Arafah sampai malam bagi yang datang di siang hari
3. Bermalam di muzdalifah pada malam hari *nahr*
4. Bermalam di Mina pada hari-hari tasyriq (11,12,13 Dzulhijjah)
5. Melempar jumrah secara berurutan
6. Mencukur rambut atau memendekkannya
7. Thawaf wada' untuk selain yang sedang haidh dan nifas.

**Soal ke 115/ Apakah sunah-sunah haji?**

☐ Sunah-sunah haji banyak. Diantaranya :

1. Mandi dan memakai wangi-wangian sebelum berihram
2. Thawaf qudhum untuk yang mengerjakan ifradh dan qiran
3. Berlari lari kecil saat tiga putaran pertama saat thawaf qudum
4. Membiarkan pundak kanan dan menutup yang kiri saat thawaf qudum
5. Shalat dua raka'at setelah thawaf
6. Bermalam di Mina saat hari Arafah
7. Mengumandangkan talbiyah semenjak berihram hingga melempar jumrah 'aqabah
8. Menjamak shalat Dzuhur dan Ashar di hari Arafah *jama' taqdim* dan shalat Maghrib dan Isya' di Muzdalifah *jama' taqdim*.

**Soal ke 116/ Apakah perbedaan antara rukun, wajib dan sunnah haji?**

☐ Rukun haji jika tidak dikerjakan, maka tidak sah hajinya. Wajib haji jika ditinggalkan maka wajib membayar Dam. Adapun sunnah mengerjekannya adalah *mustahab* tidak mengapa jika ditinggalkan.

**Soal ke 117/ Apakah larangan-larangan ihram saat haji atau umrah?**

□ Larangan-larangan umrah adalah hal-hal yang dilarang untuk yang sedang berihram untuk haji atau umrah. Ia terbagi 3;

**Bagian pertama**, bagian yang haram untuk laki-laki dan perempuan. dia ada 7 larangan:

1. Mencabut rambut kepala dengan mencukur atau selainnya.
2. Memotong kuku
3. Memakai wewangian
4. Akad nikah
5. Bercumbu dengan syahwat
6. Berhubungan badan
7. Membunuh binatang buruan.

**Bagian kedua**, bagian yang haram untuk laki-laki saja. Yaitu 2 larangan :

1. Menutup kepala
2. Memakai pakaian yang dijahit

**Bagian ketiga**, bagian yang haram untuk perempuan saja. Yaitu 2 larangan:

1. Memakai niqab atau burqa'

2. Memakai sarung tangan.

***Soal ke 118/ Apakah kebaikan-kebaikan haji?***

□ Kebaikan-kebaikan haji sangat banyak. Diantaranya:

1. Berkumpulnya umat muslim dari seluruh dunia, tercapainya cinta dan kasih sayang dan saling mengenal di antara mereka.
2. Menunjukkan persatuan umat Islam dan mereka adalah umat yang satu, berkumpul di tempat yang sama, waktu yang sama dan pakaian yang sama. Tidak ada perbedaan antara yang kaya dan miskin, orang Arab dan selain Arab, hitam dan putih.
3. Mengingat akan hari akhir saat hamba-hamba bersimpuh di hadapan Allah ﷻ.



## **Bab Aqidah Ahlussunnah wal jama'ah**

***Soal ke 119/ Siapakah dari kelompok umat Islam yang selamat dari api neraka?***

☐ Kelompok yang selamat dari apa nereka adalah Ahlussunnah wal jama'ah.

***Soal ke 120/ Siapakah itu Ahlussunnah wal jama'ah?***

☐ Ahlussunnah wal jama'ah adalah mereka yang bersatu dengan mengambil sunnah Nabi Muhammad ﷺ secara dzhahir dan bathinnya dalam setiap perkataan, perbuatan dan aqidahnya.

Dan juga dikatakan ahlussunnah adalah mereka yang berjalan di jalan yang lurus dan memegang dengan teguh keislamannya dengan benar dan seperti yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ dan berjalan seperti yang dipraktekkan salaf (orang terdahulu) yang shalih. Karena itu mereka dinamakan dengan salafiyah.

***Soal ke 121/ Mengapa mereka disebut Ahlussunnah wal jama'ah?***

☐ Sebabnya adalah karena Ahlussunnah adalah karena mereka memegang dengan teguh sunnah itu. Dan disebut ahlul jama'ah karena mereka bersatu di atasnya.

**Soal ke 122/ Mengapa mereka disebut dengan Salafiy?**

□Sebab penyebutan dengan Salafiyah adalah karena mereka berjalan di atas manhaj para salaf yang shalih dengan mengikuti Al-Qur'an dan Sunnah dan mengajak kepada keduanya dan beramal dengan keduanya. Karena itulah mereka Ahlusunnah wal jama'ah.

**Soal ke 123/ Apa dalil bahwa Ahlussunnah wal jama'ah adalah kelompok yang selamat?**

□Dalil bahwa Ahlussunnah wal Jama'ah adalah kelompok yang selamat, sabda Rasulullah ﷺ *"Yahudi terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan, Nashara terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan, dan umat ini akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan. Kesemuanya di neraka kecuali satu golongan"*. Kemudian ada yang berkata, "Siapakah mereka itu wahau Rasulullah". Ia menjawab "Siapa yang di atas aku dan sahabatku hari ini". Dan pada sebuah riwayat (Rasulullah ﷺ menjawab) ; "Jama'ah"<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi (2641), Abu Daud (4596), Ibnu Majah (3992), dishahihkan oleh Syekh Albani di shahih Ibnu Majah (jilid 2/364)



**Soal ke 124/ Apa akidah Ahlussunnah wal jama'ah dalam menetapkan sifat di atas dan dan sifat bersemayam ?**

□ Akidah Ahlussunnah wal jama'ah dalam menetapkan sifat di atas dan sifat bersemayam adalah seperti apa yang disepakati oleh para sahabat dan disepakati oleh para Rasul-rasul 'alaihimussalatu wa sallam bahwasanya Allah berada di langit di atas semua makhluk, bersemayam di atas arsy-Nya sesuai dengan kebesaran dan keagungan-Nya. Tidak pula dimisalkan sedikitpun dengan ciptaannya sesuatu dari sifat-sifat-Nya ﷻ.

**Soal ke 125/ Apa dalil dari Al-Qur'an dalam menetapkan sifat di atas ?**

□ Dalil menetapkan sifat di atas, firman Allah ﷻ:

ءَأَمِنْتُمْ مَّن فِي السَّمَاءِ أَن يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ

*“Apakah kalian merasa aman terhadap (Allah) yang di langit bahwa Dia akan menjungkir balikkan bumi bersama kalian, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang?” (Q.S.Al-Mulk:16).*

Dan firman Allah ﷻ :

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى

*“Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi” (Q.S: Al-A’la). Serta ayat- ayat lainnya.*

***Soal ke 126/ Apa dalil dari sunnah dalam menetapkan sifat di atas ?***

□ Dalil yang menetapkan sifat di atas, hadist seorang budak wanita ketika ditanya oleh Nabi Muhammad ﷺ, *beliau berkata " Dimana Allah? Maka si budak itu berkata : di atas langit, kemudian beliau berkata ' " Siapa saya? Ia menjawab ; anda Rasulullah (utusan Allah), maka beliau berkata " Merdekakan dia, karena sungguh ia adalah seorang mukminah. (HR. Muslim : 537).*

***Soal ke 127/ Apa dalil dalam menetapkan sifat ‘di atas’ ?***

□ Dalil penetapan sifat ‘bersemayam’ firman Allah ﷻ:

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى

*“Tuhan Yang Maha Pemurah bersemayam di atas 'Arsy.” (Q.S: Thaha:05).*

Dan ini juga terdapat di enam tempat di dalam Al-Qur’an, firman Allah ﷻ: *“Lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy.” (Q.S: Al-A’raf:54), (Q.S: Yunus:03), (Q.S: Ar-Ra’ad:02), (Q.S: Al-Furqan:59), (Q.S: As-Sajadah:04), (Q.S: Al-Hadid:04).*

**Soal ke 128/ Apakah makna 'bersemayam'?**

□ Makna Istiwa' ialah berada di atas dan meninggi. Yakni tinggi di atas 'Arsy dan tinggi di atasnya. Makna 'bersemayam' sudah diketahui dalam Bahasa Arab, adapun kaifiyahnya (bagaimana Allah bersemayam) tidaklah diketahui. Seperti apa yang dikatakan Imam Malik *rahimahullah*, *"Bersemayam itu diketahui, bagaimananya tidak diketahui, mengimaninya adalah wajib dan menanyakannya adalah perbuatan bid'ah"* yaitu menanyakan bagaimananya. Inilah kaedah umum pada semua sifat, bahwa ia sudah diketahui maknanya, namun bagaimananya tidaklah diketahui.

**Soal ke 129/ Apakah akidah Ahlussunnah wal jama'ah dalam Al-Qur'an?**

□ Akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang Al-Qur'an ialah kalamullah ta'ala huruf-huruf dan maknanya. Diturunkan bukanlah diciptakan. Al-Quran berasal dari-Nya dan kepada-Nya akan kembali. Dan Allah mengatakannya secara nyata dan disampaikan kepada Jibril dan kemudian turun ke hati Muhammad ﷺ.

**Soal ke 130/ Apakah dalil bahwa Al-Qur'an adalah perkataan dari Allah ta'ala?**

☐ Dalilnya firman Allah ﷻ :

وَإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلِمَ اللَّهِ

*“Dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah” (Q.S: At-Taubah:06).*

Maksud dari firman Allah di ayat tersebut adalah Al-Qur'an.

**Soal ke 131/ Apakah dalil bahwa Al-Qur'an diturunkan dan bukan merupakan makhluk?**

☐ Dalil bahwa ia diturunkan, firman Allah ﷻ:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

*“Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya” (Q.S: Al-Furqan:01).*

Dan bahwa Al-Qur'an bukanlah makhluk firman Allah ﷻ:

أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ

*“Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah” (Q.S : Al-A'raf:54).*

Ia menjadikan perintah bukan sebagai ciptaan dan Al-Qur'an adalah perintah Allah, sesuai dengan firman Allah ﷻ:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا

*“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami.” (Q.S: As-Syura:52).*

Dan karena firman Allah merupakan salah satu sifat dari sifat-sifatNya, maka sifatNya Allah ﷻ bukanlah makhluk.

***Soal ke 132/ Apakah akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang melihat Allah?***

☐ Akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang melihat Allah bahwa orang-orang mukmin akan melihat Allah dengan mata mereka di hari kiamat kelak dan di surga.

***Soal ke 133/ Apakah dalil bahwa seorang mukmin melihat Allah di hari akhir?***

☐ Dalilinya adalah firman Allah ﷻ:

وَجُوهٌ يُّوَمِّدُ نَاضِرَةٌ ۖ إِلَىٰ رَبِّهَا نَاطِرَةٌ ۚ

*“Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Tuhannyalah mereka melihat.” (Q.S: Al-Qiyamah:22-23).*

Begitu juga firman Allah ﷻ:

لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*“Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya.” (Q.S: Yunus:26).*

Dan terdapat di dalam hadis yang shahih bahwa kebaikan itu adalah surga; dan tambahan adalah melihat wajah Allah yang mulia.<sup>4</sup>

***Soal ke 134/ Apakah akidah Ahlussunnah wal jama’ah tentang iman?***

Ahlussunnah wal jama’ah meyakini bahwa iman adalah ucapan dengan lisan, keyakinan dengan hati dan perbuatan dengan anggota tubuh, bertambah dengan ketaatan dan berkurang karena kemaksiatan.

***Soal ke 135/ Apakah dalil bahwa perkataan dan perbuatan dari iman?***

Dalil bahwa perkataan dan perbuatan dari iman sabda Rasulullah ﷺ:

*“Iman itu ada tujuh puluh lebih atau enam puluh lebih cabang.*

---

<sup>4</sup> Lihat Shahih Muslim (181)

*Yang paling utama adalah perkataan لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. Dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan malu itu adalah bagian dari iman.”<sup>5</sup>*

Maka perbuatan dan perbuatan dari iman.

**Soal ke 136/ Apakah dalil bahwa iman bertambah dan berkurang?**

☐ Dalill bahwa iman bertambah dan berkurang firman Allah ﷻ:

وَيَزِدَادَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِيمَانًا

*“Dan supaya orang yang beriman bertambah imannya.” (Q.S: Al-Mudatsir:31).*

Dalil bertambahnya iman adalah dalil kemungkinan berkurangnya.

**Soal ke 137/ Apakah akidah Ahlussunnah wal jama’ah tentang wajibnya bersama jama’ah kaum muslimin, dengan dalilnya?**

☐ Ahlussunnah wal jama’ah meyakini wajib bersama jama’ah kaum muslimin dan mengikutinya dan tidak berpecah belah dari mereka.

Dalil firman Allah ﷻ:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

*“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai” (Q.S: Al-Imran:103).*

<sup>5</sup> Diriwayatkan oleh Imam Bukhari (9) dan Muslim (35) dan lafadz darinya (Shahih Muslim)

***Soal ke 138/ Apakah akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang menaati para pemimpin beserta dalilnya?***

□ Ahlussunnah wal jama'ah meyakini akan wajibnya menaati pemimpin umat Islam dalam kebaikan walau mereka adalah orang-orang yang melakukan kesalahan. Dalilnya sabda Rasulullah ﷺ *“Mendengar dan ta’at adalah wajib bagi setiap muslim, baik ia sukai atau ia benci, adapun jika ia diperintahkan melakukan maksiat, maka tidak ada hak mendengar dan menaati.”*<sup>6</sup>

***Soal ke 139/ Apakah akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang pelaku dosa besar, beserta dalilnya?***

□ Dalil pelaku dosa besar bagi Ahlussunnah wal jama'ah tidak lah kafir dan tidak selamanya di neraka. Hal ini dikembalikan kepada Allah, jika Ia berkehendak maka Ia menghukumnya dengan yang menjadi bagiannya, dan jika Ia berkehendak Ia mengampuninya. Firman Allah ﷻ :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu bagi siapa yang Ia kehendaki” (Q.S: An-Nisa’:48).*

<sup>6</sup> Diriwayatkan Imam Bukhari (7144) dan Imam Muslim (1839)



***Soal ke 140/ Apa hukum mengkafirkan seorang muslim? Dan apa dalilnya?***

□ Mengkafirkan seorang muslim adalah haram. Dalilnya, sabda Nabi ﷺ: *"Barangsiapa menuduh seorang muslim dengan kekafiran maka ia seperti membunuhnya."*<sup>7</sup>

***Soal ke 141/ Apa akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang sahabat?***

□ Akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang sahabat adalah selamatnya hati mereka kepada sahabat Rasulullah ﷺ dari dengki, kebencian permusuhan dan menjaga lisannya dari menuduh dan mencela. Mereka (Ahlussunnah waljama'ah) mencintai para sahabat dan ridha kepada mereka dan mengikutinya dengan kebaikan dan mendo'akan mereka seperti apa yang Allah firmankan tentang mereka :

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ

*"Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami"* (Q.S: Al-Hashr:10).

---

<sup>7</sup> Diriwayatkan Imam Bukhari (6150)

***Soal ke 142/ Apa akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang keluarga Rasulullah ﷺ?***

□ Akidah Ahlussunnah wal jama'ah akan keluarga Rasulullah ﷺ akan tetapi mereka tidak melebih-lebihkan dengan menyembahnya atau meyakini kemaksumannya.

***Soal ke 143/ Apa akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang al-wala' wal bara'?***

□ Akidah Ahlussunnah dalam hal al-wala' wal bara' adalah keharusan dari konsekwensi iman dan syahadat *laa ilaha illallah* (bahwa tiada sembahsan yang berhak disembah selain Allah).

Al-wala' artinya mencintai orang-orang mukmin dan menolong mereka.

Al-bara' artinya membenci orang-orang kafir dan memusuhinya. Berlepas diri dari mereka dan agamanya. Tidak mengikut mereka apa yang menjadi cirinya. Namun tidak harus berlepas diri dari orang-orang kafir dengan cara mendzalimi mereka dan menyakitinya atau melarang bermuamalat dengan mereka.

**Soal ke 144/ Apa akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang Nabi Isa alaihissalam?**

□ Akidah Ahlussunnah wal jama'ah tentang Nabi Isa عليه السلام, adalah Isa hamba Allah dan Rasulnya. Seorang hamba yang tidak diibadahi, dan seorang Rasul yang tidak dibohongi dan manusia dari keturunan Adam yang diciptakan dari seorang ibu tanpa seorang ayah.

**Soal ke 145/ Apa akidah Ahlussunnah wal jama'ah akan agama yang lain seperti Yahudi dan Nashrani? Apa dalilnya?**

□ Ahlussunnah wal jama'ah meyakini bahwa agama Islam telah menghapus agama-agama sebelumnya dan Allah ﷻ tidak menerima agama selain agama Islam setelah diutus Muhammad ﷺ. Adapun agama selainnya adalah bathil.

**Soal ke 146/ Apa dalil dari Al-Qur'an bahwa Islam adalah agama yang benar dan selainnya adalah bathil?**

□ Dalil dari Al-Qur'an bahwa Islam adalah agama yang benar dan meniadakan selainnya. Firman Allah ﷻ:

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ  
الْخَاسِرِينَ

*“Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.” (Q.S: Ali-Imran:85).*

***Soal ke 147/ Apa dalil dari sunnah akan wajibnya beriman dengan agama Islam yang dibawa oleh Muhammad ﷺ?***

☐ Dalil dari sunnah akan wajibnya beriman dengan agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ, sabda beliau : *“Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidaklah seseorang dari umat ini baik Yahudi dan Nashrani mendengar tentangku, kemudian dia meninggal dan ia tidak beriman dengan agama yang aku diutus dengannya (Islam), kecuali dia pasti termasuk penghuni neraka.”*<sup>8</sup>

***Soal ke 148/ Apa pandangan Ahlussunnah wal jama’ah tentang nash-nash Al-Qur’an dan sunnah ? beserta dalilnya?***

☐ Pendangan Ahlussunnah wal jama’ah tentang nash-nash Al-Qur’an dan sunnah adalah menerima nash-nash Al-Qur’an dan sunnah yang sah (dari Nabi) dan mengerjakannya tanpa menolaknya dengan satu pemikiran atau akal, dalilnya firman Allah ﷻ:

---

<sup>8</sup> Diriwayatkan Imam Muslim (153)

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي  
أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ٦٥

*“Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.” (Q.S : An-Nisa:65).*

***Soal ke 149/ Apa pandangan Ahlussunnah wal jama’ah tentang berjihad di jalan Allah?***

□ Ahlussunnah wal jama’ah berkeyakinan bahwa jihad adalah puncak agama Islam. Diperintahkan untuk tegaknya *kalimatullah*. Tapi harus dengan beberapa syarat, diantaranya adalah adanya kekuatan dan kesanggupan dan dibawah pimpinan yang diyakin sebagai pemimpin umat muslim.

***Soal ke 150/ Apa pandangan Ahlussunnah wal jama’ah tentang perbuatan-perbuatan kelompok teroris yang mereka sebut dengan jihad?***

□ Ahlussunnah wal jama’ah berlepas diri dari semua tindakan teroris walau mereka menyebutnya dengan jihad. Karena mereka di atas manhajnya khawariz dan tindakan mereka adalah tindakan kemungkaran yang menjelekkan agama Islam, mengganggu

ketenangan, membunuh orang-orang yang tidak bersalah dan dilindungi (oleh pemerintah yang sah) dan terjadinya bahaya dan kerusakan di negara-negara ummat Islam

Semoga Allah memberikan taufiqnya serta shalawat dan salam untuk Nabi kita Muhammad....



## Daftar Isi

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar Mufti 'Aam Kerajaan .....                            | 3  |
| Kata Pengantar Syekh Dr. Sholeh bin Fauzan Al-Fauzan.....           | 4  |
| Kata Pengantar Penulis .....                                        | 5  |
| Bab Tentang Tiga Landasan Dasar.....                                | 6  |
| Bab Tentang Rukun Islam dan Makna dua kalimat Syahadat .....        | 8  |
| Bab Tentang Rukun Iman beserta hasilnya .....                       | 12 |
| Bab Tentang Ihsan dan hasilnya .....                                | 19 |
| Bab Tentang Tauhid dan Keutamaan-keutamaannya .....                 | 21 |
| Bab tentang Riddah (murtad).....                                    | 25 |
| Bab Tentang Kesyirikan .....                                        | 29 |
| Bab Tentang Kemunafikan.....                                        | 32 |
| Bab Tentang Ibadah Yang Disyari'atkan dan Bid'ah Yang dilarang..... | 34 |
| Bab Wudhu dan Mandi Wajib .....                                     | 39 |
| Bab Shalat .....                                                    | 43 |
| Bab Zakat .....                                                     | 52 |
| Bab Puasa.....                                                      | 55 |
| Bab Haji.....                                                       | 58 |
| Bab Aqidah Ahlussunnah wal jama'ah.....                             | 63 |